KADAR RELIGIUSITAS SANTRI PANTI ASUHAN KELUARGA YATIM MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Magister Pemikiran Islam Fakultas Sekolah Pascasarjana

Oleh :
Akhmad Yasin Hadi Pranoto
O000090011

PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016M/1437H

LEMBAR PERSETUJUAN

KADAR RELIGIUSITAS SANTRI PANTI ASUHAN KELUARGA YATIM MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

Akhmad Yasin Hadi Pranoto

O. 000 090 011

Telah di periksa dan disetujui untuk di uji oleh

PEMBIMBING I

Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.

PEMBIMBING II

Dr. Waston, M.Hum

LEMBAR PENGESAHAN

KADAR RELIGIUSITAS SANTRI PANTI ASUHAN KELUARGA YATIM MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015

Oleh

Akhmad Yasin Hadi Pranoto

O. 000 090 011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Studi Magister Pemikiran Islam

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari kamis, 21 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag. (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Waston, M.Hum (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag. (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 10 Mei 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur

Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati

PERNYAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Akhmad Yasin Hadi Pranoto

NIM : O. 000 090 011

Program Studi : Magister Pemikiran Islam

Judul : **KADAR RELIGIUSITAS SANTRI PANTI ASUHAN KELUARGA YATIM MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015**

Menyatakan denan sebenarnya bahwa naskah publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasanyang telah saya jelaskan sumbernya.

Surakarta, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

Akhmad Yasin Hadi Pranoto

KADAR RELIGIUSITAS SANTRI PANTI ASUHAN KELUARGA YATIM MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015

ABSTRAK

Para remaja di Indonesia akhir-akhir ini mulai familiar dengan globalisasi teknologi dan informasi. Terbukti dengan sudah banyaknya pengguna internet, bukan hanya para remaja, orang tua dan anak-anakpun sudah ikut tergabung.

Panti Asuhan sebagai lembaga yang menampung anak-anak yatim, piyatu, yatim piyatu dan dhuafa sudah saatnya memiliki peran lebih dari sekedar menjadi tempat penampungan tetapi meningkat menjadi tempat pembentukan karakter Islami yang kuat. Menyiapkan anak-anak asuhnya memiliki kompetensi religiusitas yang baik sebagai daya filter dari derasnya arus globalisasi teknologi dan informasi yang pada gilirannya akan membawa *mashlahat* dan tidak mendatangkan *madlarat*. Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimanakah kadar religiusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kadar religiusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan kadar religiusitas pada santri PAKYM serta diharapkan ada proses pengkajian lanjut secara mendalam menghasilkan kompetensi religiusitas yang lebih baik. Secara praktis, bagi Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengasuhan, penanaman aqidah dan akhlak, serta pengembangan karakter santri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Penelitian ini juga bermanfaat bagi muhammadiyah secara umum yaitu untuk memperkaya data dan fakta empiris panti asuhan dibawah naungan Muhammadiyah sehingga muhammadiyah bisa menjadi organisasi masyarakat yang profesional dalam penanganan anak yatim.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode angket, interview, dokumentasi, dan obserfasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif analitis.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kadar religusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan nilai rata – rata 77,90yang berada pada interval 78 – 93, sehingga menunjukan bahwa tingkat religusitas santri PAKYM menunjukan kategori baik.

Kata kunci: Kadar - Religiusitas - Santri

ABSTRACTS

The teens in Indonesia lately started familiar with the globalization of technology and information. Proven by many internet users, not just the teenagers, parents and children have participated incorporated.

Orphanage as an institution which accommodates orphans, piyatu, piyatu orphans and orphans was time to have a role more than just being a shelter but it increases to a formation of a strong Islamic character. Preparing foster children have a good competence religiosity as a power filter of the swift currents of globalization and information technology, which in turn will bring *mashlahat*and not bring *madlarat*. These conditions encourage the authors to examine how levels of religiosity students Orphanage Family Yatim Muhammadiyah Surakarta today. The purpose of this study was to determine how the level of religiosity of students Orphanage Family Yatim Muhammadiyah Surakarta. Theoretically, the results of this study would be useful to develop a level of religiosity in PAKYM students and is expected to have more in-depth assessment process produces better religiosity competence. In practical terms, for Orphanage Family Yatim Muhammadiyah Surakarta this study can be used as a basis for improving and developing the quality of care, planting beliefs or morals, and character development of students in social life.

This study is also useful for general muhammadiyah is to enrich the data and empirical facts under the auspices of Muhammadiyah orphanage so muhammadiyah could be a community organization that is professional in handling the orphans. The data collected in this study uses questionnaires, interviews, documentation, and observation. The analytical method used is descriptive analytical method. The result showed that level of students religious Orphan Family Orphanage Muhammadiyah Surakarta is in a good category. This is because the value - average 77,90 which is in the interval 78-93, so it shows that the level religious PAKYM students showed a good category.

Keywords: Level - Religiosity - Students

1. PENDAHULUAN

Era Globalisasi[1] sangat erat kaitanya dengan transparansi atau keterbukaan. Transparan berarti suatu keadaan di mana kondisi suatu daerah secara mudah dapat diakses, dilihat, dan diterima oleh masyarakat di daerah lain. Akibat transparansi atau keterbukaan, maka segala pengaruh luar sangat mudah memasuki sebuah negara.

Panti Asuhan sebagai lembaga yang menampung anak-anak yatim, piyatu, yatim piyatu dan dhuafa sudah saatnya memiliki peran lebih dari sekedar menjadi tempat penampungan tetapi meningkat menjadi tempat pembentukan karakter

[1]Globalisasi berasal dari kata *global* yang secara hafiah berarti umum atau mendunia. Globalisasi merupakan suatu kondisi dimana perbedaaan jarak dan letak geografis bukan lagi menjadi penghalang untuk berkomunikasi.

Islami yang kuat. Menyiapkan anak-anak asuhnya tidak hanya mendapatkan kasih sayang dan pendidikan formal tetapi yang lebih penting dari itu semua yaitu memiliki kompetensi religiusitas yang baik sebagai daya filter dari derasnya arus globalisasi teknologi dan informasi.

Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah (PAKYM) Surakarta didirikan sebagai upaya untuk membantu anak – anak yatim agar tidak putus sekolah dan untuk bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. PAKYM berusaha untuk menerima anak yatim dari daerah manapun di wilayah Indonesia yang memang membutuhkan dan siap tinggal di asrama[2]. Hal ini membawa dampak beragamnya tingkat kemampuan anak dalam hal pemahaman agama dan perilaku.

Penelitian tentang religiusitas yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya pernah dilakukan oleh Yayah Kisbiah (1992) dengan judul " *Hubungan Religiusitas dengan Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Beragama Islam Fakultas Isipol Universitas Gajah Mada"* Hasilnya menyatakan bahwa semakin tinggi religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup mereka[3]. Sakinah Rosyidah (2008) *"Hubungan Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Anak Yatim Panti Asuhan Mardhatillah"* menyimpulkan ada korelasi positif antara religiusitas dan kebermaknaan hidup terhadap anak yatim Panti Asuhan Mardhatillah sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas subjek maka akan semakin tinggi kebermaknaan hidupnya[4]. Ismawati (2012) *"Hubungan Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Desa Wado Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora"* menyimpulkan ada hubungan antara religiusitas dengan kebermaknaan hidup dengan kategori sedang[5].

---

[2] Tim penyusun, *Profil PAKYM*, (Solo: TP, 2014) hlm. 7.

[3]Yayah Kisbiyah, *Hubungan Religiusitas dengan Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Beragama Islam Fakultas Isipol Universitas Gajah Mada*, (Thesis, tidak terbit, 1992), hlm. 89.

[4]Sakinah Rosyidah, *Hubungan Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Anak Yatim Panti Asuhan Mardhatillah*, (Skripsi Tidak terbit, 2008), hlm. 74.

[5]Ismawati, *Hubungan Religiusitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Santriwati Pondok Pesantren Wali Songo Desa Wado Kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blora*, (Skripsi, Tidak Terbit, 2012), hlm. 69.

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki kekhasan tersendiri yaitu meneliti bagaimana kadar religiusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan kadar religiusitas pada santri PAKYM serta diharapkan ada proses pengkajian lanjut secara mendalam untuk menghasilkan kompetensi religiusitas yang lebih baik.

Secara praktis, bagi Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengasuhan, penanaman aqidah dan akhlak, serta pengembangan karakter santri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kancah atau *field research*, karena penelitian ini dilakukan untuk mencari, menganalisis, dan menginterpretasi dari suatu hasil pengamatan yang terjadi di suatu tempat[6]. Adapun tempat yang menjadi penelitian adalah Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi agama, yaitu pendekatan untuk meneliti dan menelaah kehidupan beragama pada seseorang dan mempelajari berapa besar pengaruh religiusitas/pengaruh keyakinan agama itu dalam sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya. Selain itu, psikologi agama juga mempelajari pertumbuhan dan perkembangan jiwa agama pada seseorang, serta faktor- faktor yang mempengaruhi keyakinan tersebut[7].

Metode angket digunakan sebagai metode pokok dalam penelitian ini. Metode angket adalah metode penelitian dengan menggunakan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan menjadi subjek penelitian. Metode angket merupakan pemberian respon yang berwujud

---

[6]*Hadi*, Sutrisno. *Metodologi Research. Jilid II*. (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1987), hlm.136

[7]Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 11.

seft report atau laporan tentang diri sendiri yang berhubungan dengan pengetahuan, keyakinan pribadi[8]. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karekteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checklist*[9].

Metode observasi yaitu penglihatan, penciuman, pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra[10].

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan perilaku keseharian seperti shalat fardlu, shalat sunnah, puasa sunnah, membaca Al-Qur'an, *qiyamullail* dan infaq.

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dokumen–dokumen yang meliputi buku-buku, majalah, foto, peraturan dan sebagainya[11]. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesantrian yang meliputi tempat dan tanggal lahir santri, absensi santri, agenda kegiatan, dan peratuan atau tata tertib, susunan pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta.

Metode Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).[12].

Analisis data adalah proses penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah dibaca dan diinterpretasi[13]. Metode yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah metode campuran yaitu ***Sequential explanatory*** yang mana pada tahap pertama, dilakukan pengumpulan

---

[8]S.Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 229

[9] Dr. Riduwan, M.B.A. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta 2013) hal.99-102

[10]S.Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 146

[11]S.Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 148.

[12]Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2010) hlm. 72.

[13]Singarimbun,masri dan sofyan efendi (ed) *Metodologi penelitian survei*.(Jogjakarta: LP3ES, 1989) hlm. 263

data dan analisis data dengan Kuantitatif, selanjutnya tahap kedua dilakukan pengumpulan data dan analisis data secara kualitatif, untuk memperkuat hasil penelitian kuantitaif yang dilakukan di tahap pertama. Analisis data yang diperoleh dipaparkan secaradeskriptif analitis, yakni peneliti memberikan gambaran secara teratur dan menganalisa secara cermat[14]. Hasil ditulis secara sistematis sesuai dengan pembahasannya, kemudian peneliti juga melakukan interpretasi terhadap kadar religiusitas santri PAKYM. Kemudian data yang ada dielaborasikan dengan menggunakan logika deduktif.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan langkah-langkah pengambilan data oleh penulis maka selanjutnya adalah pemaparan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kajian analitis kuantitatif. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Data nilai angket tingkat religiusitas

No	**Jawaban**					**Nilai**					**Total**
	ss	**s**	**n**	**ts**	**sts**	**5**	**4**	**3**	**2**	**1**	
1	3	8	6	2	1	15	32	18	4	1	70
2	6	9	2	2	1	30	36	6	4	1	77
3	3	6	9	1	1	15	24	27	2	1	69
4	1	1	6	1	1	5	4	18	2	1	30
5	5	7	6	1	1	25	28	18	2	1	74
6	8	7	1	3	1	40	28	3	6	1	78
7	3	12	3	1	1	15	48	9	2	1	75
8	10	4	3	1	2	50	16	9	2	2	79
9	13	1	4	1	1	65	4	12	2	1	84
10	9	7	1	2	1	45	28	3	4	1	81
11	5	7	5	2	1	25	28	15	4	1	73
12	15	1	1	1	2	75	4	3	2	2	86

[14]Bakker, anton. 1986. *Metode-metode filsafat*.(jakarta: ghalia 1986) hlm. 17

13	3	12	2	2	1	15	48	6	4	1	74
14	3	12	2	2	1	15	48	6	4	1	74
15	9	4	3	1	3	45	16	9	2	3	75
16	10	7	1	1	1	50	28	3	2	1	84
17	13	3	1	1	2	65	12	3	2	2	84
18	7	6	4	2	1	35	24	12	4	1	76
19	10	2	5	1	1	50	8	15	2	1	76
20	12	4	1	2	1	60	16	3	4	1	84
21	14	2	1	1	2	70	8	3	2	2	85
22	12	4	1	2	1	60	16	3	4	1	84
23	9	5	3	1	2	45	20	9	2	2	78
24	10	7	1	1	1	50	28	3	2	1	84
25	13	2	2	1	2	65	8	6	2	2	83
26	11	4	2	1	2	55	16	6	2	2	81
27	10	6	1	1	2	50	24	3	2	2	81
28	6	7	4	2	1	30	28	12	4	1	75
29	8	7	2	2	1	40	28	6	4	1	79
30	12	4	1	1	2	60	16	3	2	2	83
31	16	1	1	1	1	80	4	3	2	1	90
32	15	1	1	1	2	75	4	3	2	2	86
33	10	5	3	1	1	50	20	9	2	1	82
34	8	2	2	5	2	40	8	6	10	2	66
35	12	4	1	1	2	60	16	3	2	2	83
36	8	4	6	1	1	40	16	18	2	1	77
37	15	1	1	1	2	75	4	3	2	2	86
38	9	7	2	1	1	45	28	6	2	1	82
39	4	6	8	1	1	20	24	24	2	1	71
40	9	5	3	1	2	45	20	9	2	2	78
41	15	1	1	1	2	75	4	3	2	2	86
42	11	4	2	2	1	55	16	6	4	1	82

43	7	6	4	1	2	35	24	12	2	2	75
44	12	4	1	2	1	60	16	3	4	1	84
45	6	7	3	2	2	30	28	9	4	2	73
46	5	4	8	1	1	25	16	24	2	1	68
47	12	5	1	1	1	60	20	3	2	1	86
48	3	9	5	2	1	15	36	15	4	1	71
49	5	9	3	2	1	25	36	9	4	1	75
										Jumlah	3.817
										Rata2	77,90

Deskripsi data tentang religiusitas 49 santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadah Surakarta diketahui bahwa nilai rata rata 77,90 dengan terendah 30 dan tertinggi 90.

Kemudian untuk mengetahui tingkat religiusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta, data dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu sangat baik, baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Pengelompokkanya dilakukan dengan teknik berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kategori}}$$

$$= \frac{90 - 30}{4}$$

$$= 15$$

Berdasarkan distribusi tingkat religusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

Interval	Kategori	Jumlah responden
30-45	Sangat tidak baik	2
46-61	Tidak baik	0
62-77	Baik	21
78-93	Sangat baik	26

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas, tingkat religusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan nilai rata – rata 77,90 yang berada pada interval 62-77, sehingga menunjukan bahwa tingkat religusitas santri Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah menunjukan kategori baik.Sesuai dengan hasil observasi dilapangan yang juga menunjukan religiusitas yang sangat baik. Dibuktikan dengan aspek ibadah, yakni pada tertibnya mengikuti shalat subuh berjamaah setiap hari dan tidak ada yang terlambat satupun. Hal itu terjadi karena santri dibangunkan tiga puluh menit sebelum subuh dan ada alarm atau bel otomatis yang berdering pada pengeras suara yang ada di setipa kamar. Lalu lampu besar dihidupkan dan semuau wajib bangun dan mempersiapkan diri untuk shalat subuh. Kemampuan mereka bangun shalat subuh juga dikarenakan santri wajib tidur pada pukul 21.30 sehingga memiliki waktu istirahat yang cukup dan bangun pagi menjadi mudah dan terbiasa.

Aspek akhlak ditunjukkan dengan tidak adanya santri yang melakukan pelanggaran berat seperti dalam tata tertib yang terpapar di bab sebelumnya. Santri berlaku tertib dan disiplin. Hal ini terbentuk dengan adanyay sistem mudabbir dimana santri senior mengontrol, membimbing dan menegur santri yunior yang belum tertib dan patuh.

Aspek intelektual juga menujukkan santri memiliki religiusitas sangat baik yang dibuktikan dengan pemahaman mereka tentang a*dienul Islam,* yang memang mereka dapatkan materinya secara intensif setiap pagi dan sore. Sebagaimana tertulis pada jadwal kegiatan santri bahwa santri wajib mengikuti ta’lim pagi dan ta’lim sore untuk memperdalam dan memperluas wawasan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Rianto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit

Amal, Taufiq Adnan. 1989. *Islam dan Tantangan Modernitas.* Bandung: Mizan.

Ancok,D. Dan Suroso. 2001. *Psikologi Islami;solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta. : Pustaka Pelajar

Arikunto, S, 1992. Prosedur Penelitian : *Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bastaman, H.D. 2007. *Logoterapi: Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 1996. *Meraih Hidup Bermakna : Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis.* Jakarta : Paramadina.

Bakker, anton. 1986. *Metode-metode filsafat*.jakarta: ghalia.

Buku PAKYM. 1997

Creswel, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarya: Pustaka Pelajar.

Daradjat, Zakiah. 1990. *Ilmu Jiwa Agama.* Jakarta: Bulan Bintang

Depag. 1977. Al-Qur'an Terjemah. Semarang: Toha Putra.

Esposito, John L. 1994. *Ancaman Islam; mitos atau realitas.* Bandung: Mizan.

Frankl, Victor E. 2003. *Logterapi: Terapi Psikologi melalui Pemaknaan Esistensi.* Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research. Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Hamka. 1987. *Tafsir Al - Azhar: Juz 13 dan Juz 14.* Jakarta: Pustaka Panjimas.

Ismawati. 2012. *Hubungan Religiusitas dengan Kebermaknaan Hidup Pada Santriwati Pondok Pesantren WaliSongo Desa Wado kecamatan Kedungtuban Kabupaten Blor*a. Skripsi. (Tidak dipublikasikan).

Karl, Britton. 2009. *Philosophy and The Meaning of Life : Filsafat Sebagai Lentera Kehidupan*. Yogyakarta. Ar – Ruzz Media.

Khisbiyah, Yayah. 1992. *Hubungan religiusitas dengan kebermakanan hidup pada mahasiswa Beragama Islam Fakultas ISIPOL Universitas Gadjah Mada.* Skripsi (Tidak dipublikasikan).

Munawaroh, khusnawati. 2005. *Relasi Religiusitas Dengan Empati Mahasiswa Pondok Hajjah Nuriyah Shobron Universitas Muhammadiyah Surakarta.* Skripsi (Tidak dipublikasikan).

Najati, Utsman. 1984. *Al- Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.

Rahmat, Jalaluddin dan miftah F.rahmat. 1997. *Catatan Kang Jalal: visi media, politik, dan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.

Shihab, Quraisy. 1994. *Membumikan Al Qur'an*Bandung: Mizan.

Singarimbun, masri dan sofyan efendi (ed). 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. LP3ES.

Smart, Ninian. 1996. *The Religious Experience*, University of California: Prentice Hall

_____. 2000. *Worldviews: Crosscultural Explorations of Human Beliefs*, University of California: Prentice Hall

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* , Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta.

Tamara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Gema Insan Press.

_____. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah* : *Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*. Jakarta : Gema Insani.

Thouless, Robert Henry. 1971. *An introduction to the psychology of religion.* London: Cambridge University Press.